



PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI PERIODE 2014-2023

THE EFFECT OF RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE AND DEBT TO EQUITY RATIO ON SHARE PRICES IN PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK SUB-SECTOR TELECOMMUNICATIONS FOR THE PERIOD 2014-2023

Wulan Fuji Astuti¹, Neneng Tita Amalya²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : wulanfujia517@gmail.com¹ *, dosen01751@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 04-08-2025

Revised : 05-08-2025

Accepted : 07-08-2025

Pulished : 10-08-2025

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Return On Asset, Earning Per Share and Debt to Equity Ratio on the Stock Price of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. The variables used are Return On Asset, Earning Per Share and Debt to Equity Ratio, while the dependent variable used is Stock Price. The method used is a quantitative method using a descriptive approach. The population in this study is in the form of financial reports for 10 years, the period 2014-2023. The sample used is the financial report of PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk for the period 2014-2023. The results of this study partially show that: (1) Return On Asset does not have a significant effect on Stock Price with a T-value of $-3.654 < 2.447$ and a sig. value. of $0.011 > 0.05$, (2) Earning Per Share has a significant effect on Stock Price with a calculated t value of $4.542 > 2.447$ and a sig. value of $0.004 < 0.05$, (3) Debt to Equity Ratio does not have a significant effect on Stock Price with a calculated t value of $1.080 < 2.447$ and a sig. value of $0.322 > 0.05$. Simultaneously, there is a significant influence between Return On Asset, Earning Per Share and Debt to Equity Ratio on the Stock Price of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, with a calculated F value of $14.467 > 4.76$, and a Sig. value of $0.004 < 0.05$

Keywords: *Return on Assets, Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio, Stock Price*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. Variabel Independen yang digunakan adalah *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio*, dan variabel dependent yang digunakan Harga Saham. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan



PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk periode 2014-2023. Sampel yang digunakan adalah 10 tahun laporan keuangan Neraca dan Laba Rugi PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk periode 2014-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan secara Parsial bahwa : (1) *Return On Asset* Tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} = -3.654 < 2.447$ dan nilai sig. sebesar $0.011 > 0.05$, (2) *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} = 4.542 > 2.447$ dan nilai sig. sebesar $0.004 < 0.05$, (3) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} = 1.080 < 2.447$ dan nilai sig. sebesar $0.322 > 0.05$. Secara simultan, Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, dengan nilai $F_{hitung} = 14.467 > 4,76$, dan nilai Sig. $0,05 > 0,004 < 0,05$

Kata Kunci : *Return On Asset, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio*, Harga Saham

PENDAHULUAN

DPT Inti Bangun Sejahtera Tbk adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyewaan menara telekomunikasi. Operasi bisnis perusahaan diantaranya yaitu dalam bidang penyewaan menara telekomunikasi dan pemeliharaan menara telekomunikasi. dalam penyediaan menara telekomunikasi, Perusahaan membuat, menyewakan, dan mengelola beberapa tipe menara telekomunikasi yang mencakup beberapa tipe dimana menara-menara yang dibangun terletak di beberapa daerah di Indonesia

Dalam menara telekomunikasi, perusahaan menyediakan jasa rekayasa dan teknis dalam pemasangan juga pengujian peralatan telekomunikasi sesuai permintaan klien. Klien-klien perusahaan antara lain perusahaan telekomunikasi yang berbasis di Indonesia termasuk *Smart Telecom, Indosat, Telkomsel, XL Axiata, Telkom Flexi, NTS, HCPT, dan Bakrie Telecom*

Disaat terjadi penurunan harga saham pada operator telekomunikasi sepanjang awal tahun 2020, Ketika pada tahun 2019 terjadi *Pandemi virus corona* (Covid-19), membuat perekonomian Indonesia berada di ambang resesi. Sebab, hampir semua sektor penunjang perekonomian di dalam negeri terganggu kinerjanya. Saham PT Indosat Tbk (ISAT) merosot 7,14% year to date (ytd) ke Rp 2.730 per saham, Saham PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) turun 4,44% menjadi Rp 129, Saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) terkoreksi 3,51% ke Rp 3.850, Saham PT XL Axiata Tbk (EXCL) naik 2,46% ke Rp 3.330 per saham dan PT Hutchison 3 Indonesia (Tri Indonesia) terkoreksi 7.69% ke Rp 150. *Nur Qolbi, Reporter KONTAN.CO.ID – JAKARTA, Kamis, 16 Januari 2020/21:05 WIB*, Namun ternyata PT Inti Bangun Sejahtera Tbk berhasil menjaga kinerja bisnisnya dengan baik di tengah kondisi Covid-19 Hal tersebut dapat dilihat dari laba bersih kuartal ketiga 2020 sebesar Rp86,26 miliar atau naik 19,5% dari Rp 72,18 miliar di posisi kuartal ketiga 2019. *Earning Before Interest Tax Depreciation Amortization (EBITDA)* juga tumbuh 10,73% menjadi Rp 621,2 miliar dari September 2019 sebesar Rp 560,99 miliar (<https://www.indotelko.com/>).

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *emiten* yang melakukan kegiatan industri di sektor telekomunikasi dalam bidang penyewaan, pemeliharaan dan mengelola dalam menyediakan jasa rekayasa dan teknis dalam pemasangan juga pengujian peralatan telekomunikasi sesuai permintaan klien. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada PT.Inti Bangun Sejahtera Tbk., yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Sebagai variable bebas yang mempengaruhi. Berikut kondisi *Profitabilitas* PT Inti Bangun Sejahtera Tbk periode 2014-2024.



Table 1.1
Kondisi Total Aset dan Laba Bersih
PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk.,
Tahun 2014-2023

Tahun	Total Aset (Jutaan Rupiah)	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	ROA (Presentase)
2014	Rp. 3,843,661	Rp. 231,389,627	6%
2015	Rp. 4,177,279	Rp. 315,989,075	8%
2016	Rp. 5,449,356	Rp. 452,441,685	8%
2017	Rp. 6,355,270	Rp. 879,099,393	14%
2018	Rp. 7,725,601	Rp. 916,756,989	12%
2019	Rp. 8,893,030	Rp. 581,338,486	7%
2020	Rp.10,412,826	Rp. 199,676,473	2%
2021	Rp. 9,547,133	Rp. 383,021,200	4%
2022	Rp. 9,431,928	Rp. 141,247,983	1%
2023	Rp. 9,912,420	Rp. 388,173,817	4%

Sumber : Annual Report PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (Diakses, 2024)

Total aset adalah jumlah keseluruhan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Terlihat bahwa Total Aset PT.Inti Bangun Sejahtera Tbk., mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Nilai *ROA* dihitung dengan membagi laba bersih dengan Total Aset. *Return On Asset (ROA)* terendah terjadi pada tahun 2022 dengan nilai 1%. Berdasarkan fakta tersebut, mengindikasikan bahwa terjadi penurunan efisiensi Perusahaan selama sepuluh tahun terakhir dan tahun 2022 adalah yang terendah. *Return On Asset (ROA)* adalah mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut Prihadi (2010:152).

Table 1.2
Kondisi Hutang Lancar dan Laba Bersih
PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk.
Tahun 2014-2023

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rupiah)	Jumlah Saham Beredar (Jutaan Rupiah)	EPS (Rupiah)
2014	Rp. 231,389,627	Rp. 1,350,904,927	Rp. 171.28
2015	Rp. 315,989,075	Rp. 1,350,904,927	Rp. 233.91
2016	Rp. 452,441,685	Rp. 1,350,904,927	Rp. 334.92
2017	Rp. 879,099,393	Rp. 1,350,904,927	Rp. 650.75
2018	Rp. 916,756,989	Rp. 1,350,904,927	Rp. 678.62
2019	Rp. 581,338,486	Rp. 1,350,904,927	Rp. 430.33
2020	Rp. 199,676,473	Rp. 1,350,904,927	Rp. 147.81
2021	Rp. 383,021,200	Rp. 1,350,904,927	Rp. 283.53
2022	Rp. 141,247,983	Rp. 1,350,904,927	Rp. 104.56
2023	Rp. 388,173,817	Rp. 1,350,904,927	Rp. 287.34

Sumber : Annual Report PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (Diakses, 2024)

Informasi *EPS* sebuah perusahaan mengungkapkan ukuran laba bersih yang siap untuk diserahkan kepada pemegang saham perusahaan. Terlihat bahwa Total Laba Bersih Setelah Pajak



PT.Inti Bangun Sejahtera Tbk., mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu. Dari data di atas, Total Laba Bersih Setelah Pajak terendah terjadi taun 2022 sebanyak Rp. 141,247,983,698 miliar, sedangkan Laba Bersih Setelah Pajak tertinggi pada taun 2018 dengan total Rp. 916,756,989,201 miliar. *EPS* adalah rasio yang menunjukkan banyaknya laba (return) yang dicapai oleh investor atau pemegang saham per saham (Tjiptono dan Hendry, 2001: 139).

Berikut adalah kondisi penilaian *Debt to Equity Ratio* terhadap PT.Inti Bangun Sejahtera Tbk., periode 2014 – 2023.

Table 1.3
Kondisi Total Liabilitas dan Total Ekuitas
PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk,
Tahun 2014-2023

Tahun	Total Liabilitas (Jutaan Rupiah)	Total Ekuitas (Jutaan Rupiah)	<i>DER</i> (Presentase)
2014	Rp 801,659	Rp 3,042,001	26.35%
2015	Rp 1,196,285	Rp 2,980,994	40.13%
2016	Rp 2,015,920	Rp 3,433,435	58.71%
2017	Rp 2,037,803	Rp 4,317,467	47.20%
2018	Rp 2,504,220	Rp 5,221,380	47.96%
2019	Rp 3,090,290	Rp 5,802,718	53.26%
2020	Rp 4,210,975	Rp 6,201,860	67.90%
2021	Rp 2,144,756	Rp 6,584,871	32.57%
2022	Rp 3,540,668	Rp 5,891,260	60.10%
2023	Rp 3,632,986	Rp 6.279.434	58.19%

Sumber : Annual Report PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (Diakses, 2024)

Total Liabilitas adalah Hutang atau Kewajiban yang harus di lunasi pada waktu tertentu dan berupa uang atau jasa. Terlihat bahwa Total Liabilitas PT.Inti Bangun Sejahtera Tbk., mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu. Dari data di atas, Total Liabilitas terendah terjadi pada tahun 2014 Dengan jumlah Rp. 801,659 miliar, sedangkan Total Ekuitas tertinggi adalah pada tahun 2020 dengan jumlah Rp. 4,210,975 Triliun. Ekuitas adalah seluruh jumlah aset Perusahaan yang sudah dikurangi hutang atau kewajiban perusahaan. Total Ekuitas terendah terjadi pada tahun 2015 dengan jumlah Rp. 2,980,994 miliar, sedangkan Total Ekuitas tertinggi adalah pada tahun 2021 dengan jumlah Rp. 6.584.871 Miliar. Rasio Utang Ekuitas adalah perbandingan jumlah kewajiban hutang dan ekuitas suatu perusahaan. Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) mencerminkan perbandingan total utang perusahaan dengan ekuitas bersihnya. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin rendah proporsi ekuitas dibandingkan dengan utang

TINJAUAN PUSTAKA

1. Rasio Keuangan

James C Van Horne dalam (Supiyanto Yudi, 2023: 18) menyatakan bahwa “Rasio Keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”.

2. Return on Asset (ROA)

Kasmir (2019:201) menyatakan bahwa “*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Raiyan



dalam (pamella saras dkk 2022;411) menyatakan bahwa “*ROA* amerupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya”.

3. *Earning Per Share (EPS)*

Kasmir (2019:207) menyatakan bahwa “*Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

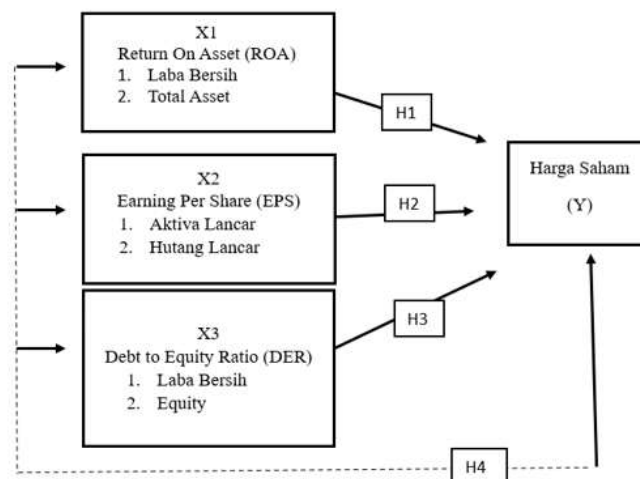
Hantono (2018:12) menyatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang, rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik Perusahaan

5. Saham

Fahmi (2012:18) menyatakan bahwa "Saham adalah suatu instrumen yang menunjukkan bagian kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan."

6. Harga Saham

Priantono dkk dalam (Kusjono & Nurazzahrm, 2023:143) menyatakan bahwa “harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi perusahaan yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan”



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Jenis studi ini menggunakan metode studi kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan data dari hasil pengukuran variabel penelitian yang ada. Metode penelitian kuantitatif dapat



didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisisnya bersifat kuantitatif/statistik, dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1604.76834694
Most Extreme Differences	Absolute	0.258
	Positive	0.209
	Negative	-0.258
Test Statistic		0.258
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Ver 26

Hasil uji pada tabel diatas, menghasilkan nilai signifikansi $0,058 > 0,05$. Oleh karena itu, maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini memenuhi Asumsi Normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		Tolerance	VIF
1	(Constant)	2915.701	3323.042		0.877	0.414			
	ROA	-5382.710	3592.903	-0.454	-1.498	0.185		0.819	1.220
	EPS	6.160	3.308	0.513	1.862	0.112		0.989	1.011
	DER	2446.162	5523.919	0.134	0.443	0.673		0.817	1.224

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas diperoleh nilai tolerance variabel *Return On Asset* sebesar 0.819, *Earning Per Share* sebesar 0.989, dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.817 dimana nilai tersebut kurang dari 1, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel *Return On Asset* sebesar 1.220, *Earning Per Share* sebesar 1.011 serta *Debt To Equity Ratio* sebesar 1.224 dimana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan demikian model regresi ini tidak ada gangguan multikolinearitas



c. Uji Autokorelasi

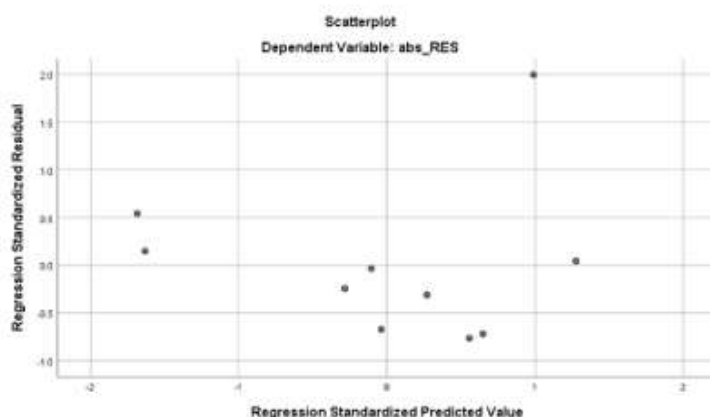
Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 ^a	0.549	0.323	1965.432	2.180
a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini tidak ada gejala autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai Durbin-Watson sebesar 2,180 yang berada diantara interval 1.550 – 2.460

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.6
Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber, Data diolah, 2025

Menurut hasil yang ditampilkan dalam gambar di atas, titik-titik pada scatterplot tidak memiliki pola distribusi yang jelas atau tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model regresi cocok untuk digunakan karena tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas



2. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2915.701	1362.447		2.140	0.076		
	ROA	-5382.710	1473.090	-0.574	-3.654	0.011	0.819	1.220
	EPS	6.160	1.356	0.650	4.542	0.004	0.989	1.011
	DER	2446.162	2264.807	0.170	1.080	0.322	0.817	1.224

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah, 2025

- Nilai konstanta sebesar 2915.701 diartikan bahwa jika variabel *Return On Asset* (X1), *Earning Per Share* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) tidak dipertimbangkan maka harga saham (Y) akan bernilai sebesar 2915.701 poin
- Nilai *Return On Asset* sebesar -5382.710 diartikan bahwa setiap peningkatan *Return On Asset* 1% akan menurunkan Harga Saham sebesar -5382.710. berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,011 > 0,05$, pengaruh ini tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik
- Nilai *Earning Per Share* 6.160 diartikan bahwa setiap peningkatan *Earning Per Share* 1% akan meningkatkan Harga Saham sebesar 6.160. berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, pengaruh ini berpengaruh signifikan secara statistik
- Nilai *Debt to Equity Ratio* 2446.162 diartikan bahwa setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* 1% akan Menurunkan Harga Saham sebesar 2446.162. berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,322 > 0,05$, pengaruh ini tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik

3. Uji Hipotesis

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2915.701	1362.447		2.140	0.076
	ROA	-5382.710	1473.090	-0.574	-3.654	0.011
	EPS	6.160	1.356	0.650	4.542	0.004
	DER	2446.162	2264.807	0.170	1.080	0.322

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS26

- Variabel *Return On Asset* pada tabel 4.10 di atas memiliki nilai t hitung $-3.654 < 2.447$ dan nilai sig. sebesar $0.011 > 0.05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak
- Variabel *Earning Per Share* pada tabel 4.10 di atas memiliki nilai t hitung $4.542 > 2.447$ dan nilai sig. sebesar $0.004 < 0.05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Earning Per*



Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, yang artinya H_0 Ditolak dan H_a diterima

- c. Variabel *Debt to Equity Ratio* pada tabel 4.10 di atas memiliki nilai t hitung $1.080 < 2.447$ dan nilai sig. sebesar $0.322 > 0.05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, yang artinya H_a Ditolak dan H_0 diterima

Tabel 4.11
**Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Secara Simultan *Return On Asset* (X1)
Earning Per Share (X2), *Debt To Equity Ratio* (X3) Harga Saham (Y)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28182779.474	3	9394259.825	14.467	.004 ^b
	Residual	3896143.302	6	649357.217		
	Total	32078922.776	9			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), <i>DER</i> , <i>EPS</i> , <i>ROA</i>						

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel atau ($14.467 > 4,76$), hal ini juga diperkuat dengan p value $< \text{Sig.}0,05$ atau ($0,004 < 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk

4. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.12
**Hasil Uji Koefisien Korelasi *Return On Asset* (X1), *Earning Per Share* (X2)
 dan *Debt To Equity Ratio* (X3), terhadap Harga Saham (Y)**

Correlations					
		<i>ROA</i>	<i>EPS</i>	<i>DER</i>	Harga Saham
<i>ROA</i>	Pearson Correlation	1	-.673*	.662*	0.366
	Sig. (2-tailed)		0.017	0.019	0.149
	N	10	10	10	10
<i>EPS</i>	Pearson Correlation	-.673*	1	-0.042	-0.419
	Sig. (2-tailed)	0.017		0.455	0.004
	N	10	10	10	10
<i>DER</i>	Pearson Correlation	.662*	-0.042	1	-0.068
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.455		0.425
	N	10	10	10	10
Harga Saham	Pearson Correlation	0.366	-0.419	-0.068	1
	Sig. (2-tailed)	0.149	0.114	0.425	
	N	10	10	10	10
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber : Data Diolah, 2025

- a. Korelasi antara *Return On Asset* dan Harga Saham adalah 0.366 dengan tingkat signifikan $0.149 > 0,05$ yang menunjukkan hubungan yang Rendah antara *Return On Asset* dan Harga Saham. Meningkatnya *Return On Asset* diikuti dengan naiknya Harga Saham



- b. Korelasi antara *Earning Per Share* dan Harga Saham adalah -0.419 dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$ yang menunjukkan hubungan Negatif yang sangat Rendah antara *Earning Per Share* dan Harga Saham. Peningkatan *Earning Per Share* diikuti oleh peningkatan Harga Saham
- c. Korelasi antara *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham adalah -0.068 dengan tingkat signifikan $0.425 > 0,05$ yang menunjukkan hubungan Negatif yang sangat Rendah antara *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham. Peningkatan *Debt to Equity Ratio* tidak diikuti oleh peningkatan Harga Saham

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.13
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Anantara *Return On Asset* (X1),
Earning Per Share (X2) dan *Debt To Equity Ratio* (X3) Terhadap Harga Saham (Y)**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	0.879	0.818	805.82704
a. Predictors: (Constant), <i>DER</i> , <i>EPS</i> , <i>ROA</i>				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

Sumber: Output SPSS26

Dari hasil uji R^2 maka dapat disimpulkan bahwa nilai adjusted Rsquared (R^2) sebesar 0,818, hal ini diartikan 81,8% variabel dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya ($100\% - 81,8\% = 18,2\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model atau dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian atas dalam penelitian *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga saham dapat disimpulkan sebagai berikut

1. *Return On Asset* Tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk Periode 2014 – 2023
2. *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk Periode 2014 – 2023
3. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk Periode 2014 – 2023
4. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A., Fadli, Y., & Suraya, A. (2019). Pengaruh Leverage (DAR) Dan Profitabilitas (ROE) Terhadap *Earning Per Share* (EPS). *Jurnal Ekonomi Efektif Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*, 3(2), 170–183.
- Ahmad Fadliyan, Murni Sri, & Yunita Mandagie. (2023). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran persediaan dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. 1559–1567.



- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33.
- Amalya, N. T., Sekuritas, J., Surya, J. L. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, 1(3), 157–181.
- Anies Iqbal Mustofa. (2012). Pengaruh penyajian dan Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan. 2(2), 44.
- Ayuning Safitri, S. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS DAN NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di BEI. Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Dwi, O., & Astuti, D. (2018). Pengaruh Reutrn On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4, 134–142.
- Ghozali Imam. (2021). Aplikasi Analisis Miltivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponeoro. ISBN 979-7040151.
- Hajering, L., & Muslim, * Muslim. (2022). SEIKO : Journal of Management & Business. SEIKO : Journal of Management & Business, 4(3), 164–179.
- Halimah, J., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Pt. Telkom Indonesia Tbk Periode 2011-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 359–368.
- Hantono. (2018). Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS. Yogyakarta Deepublish. ISBN 978-602-453-208-6.
- Hasan, S., Elpisah, M., Joko Sabtohadhi, Mp., Nurwahidah, M. M., Abdullah, Ms., Fachrurazi, M. H., & Penerbit Cv Pena Persada, Sa. M. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN (S. Ag. M. M. Dr. H. Fachrurazi, Ed.).
- Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR). Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Industri Penerbangan, Studi Kasus Perusahaan Maskapai Asia. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7, 80–92.
- Jurnal, H., Wahyudi, A., & Ishak aguswahyudi, G. (2024). Pengaruh Current Rasio, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham dengan Total Asset Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022). 1(2).
- Kasmir, S. E. , M. M. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: (ALK). ISBN 978-979-769-945-7.
- Kusjono, G., & Nurazzahrm, R. A. (2023). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Efektif Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*, 6(1), 141.
- Mapatta. Dg, Meiske,w (2020). Manajemen Keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia Cv. IKAPI No. 370/JBA/2020.
- Maylani Pratiwi, S., & Rizca Amelia, W. (2019). The Influence of Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), And Earning Per Share (Eps) On Stock Prices At Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. In *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* (Vol. 1, Issue 2).



- Padilah, D., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang Tangerang Selatan, F. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) Studi Empiris Kinerja Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 4(3), 423–433.
- Puspasari, R. (2019). Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf dengan Model Addie. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP*.
- R. A., Manajemen, S., Stieb, B., & Mandiri, P. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA) DAN Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada perusahaan jasa sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) 4(3), 324
- Rahmadhani Anisa, & Nurmalasari. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) DAN Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT. Surya itra Media (SCM) Tbk, Periode 2012 – 2021.
- Reza Handyansyah, M., & Lestari, D. P. (2020.). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
- Samsurijal Hasan, S.P, M.M. dkk. (2022). *Manajemen Keuangan*. (Cetakan I) Banyumas: Pena Persada. ISBN 978-623.455-271-3.
- Sari, Y. R. , & S. N. D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan properti dan real estate. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2).
- Simamora, Y. B., & Jati, W. (2024). Pengaruh Inventory Turnover Deviden Payout Ratio Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Sektor Kesehatan yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2023. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4).
- Siswanto Ely S.SOS, M. M. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang. ISBN 978-602-470-395-0.
- Sudianto, dkk. (2022). *Manajemen Keuangan 2022*. (Cetakan I). Mataram Yogyakarta. ISBN 978-623-5528-23-6.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Edisi II, Cetakan I). Bandung : Alfabeta. ISBN 978-602-289-522-6.
- Supiyanto Yudi, dkk. (2023). *Buku Dasar-Dasar Manajemen Keuangan 2023*. (Cetakan I). Mataram Sanabil. ISBN 978-623-317-368-1.
- Widodo, A (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT SEMEN INDONESIA TBK PERIODE 2011-2022. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 2(2), 439–451.
- Wijayangka, C. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur Aibat Krisis Keuangan Amerika. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(2), 172.
- Wilson. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. 14(6), 127